

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

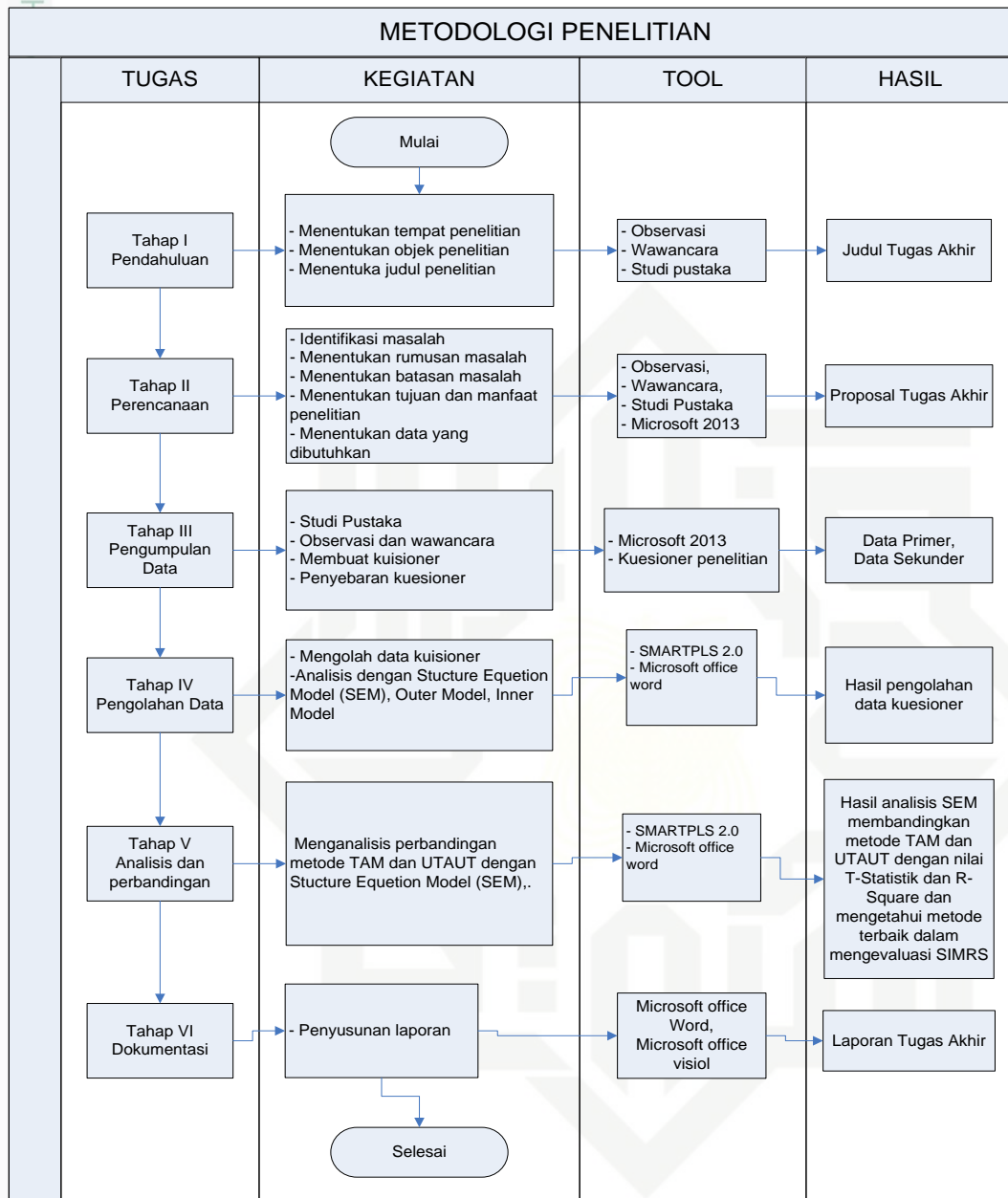
3.1 Kerangka Penelitian

Evaluasi Penerimaan Pengguna SIMRS menggunakan metode TAM dan UTAUT, hasil analisis dari metode TAM dan UTAUT dilakukan untuk mengetahui penerimaan pengguna terhadap penerapan SIMRS dengan melihat perbedaan dan membandingkan hasil analisis yang dihasilkan oleh kedua metode dan mengetahui tentang metode terbaik berdasarkan pengolahan data. Pengguna SIMRS adalah pegawai tetap Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau yang menggunakan SIMRS dengan menggunakan teknik pengambilan sampel Jenuh dengan responden sebesar 60 orang.

Teknik analisis yang digunakan yaitu SEM, tahapan dalam penelitian ini dimulai dari tahap pendahuluan hingga tahap dokumentasi. Berikut adalah alur metodologi penelitian yang dilakukan:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3.1: Metodologi Penelitian

3.2 Tahap Pendahuluan

Tahap pendahuluan dalam penelitian ini adalah:

- a. Menentukan tempat penelitian

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Jiwa Tampan Perovinsi Riau yang beralamat di Jl.HR.Soebrantas KM. 12,5 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Menentukan objek penelitian

Pada Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau yang menjadi objek penelitian adalah SIMRS di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau.

- c. Menentukan judul penelitian

Setelah menentukan objek penelitian, selanjutnya menentukan judul penelitian yaitu analisa perbandingan metode TAM dan UTAUT dalam mengevaluasi penerimaan pengguna SIMRS di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau, berdasarkan pengolahan data dapat diketahui metode yang terbaik untuk mengevaluasi SIMRS di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau.

3.3 Tahap Perencanaan

Dalam tahap perencanaan yang merupakan tahap awal penelitian, kegiatan yang dilakukan, yaitu:

- a. Mengidentifikasi masalah

Pada tahap ini peneliti mengidentifikasi masalah yang pernah terjadi dalam penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), Selanjutnya peneliti menentukan masalah utama atau permasalahan yang sering terjadi pada penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi.

- b. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana membandingkan metode TAM dan UTAUT untuk mengetahui metode terbaik dalam mengevaluasi penerimaan pengguna SIMRS pada Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau.

- c. Menentukan batasan masalah

Batasan masalah digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Penelitian dilakukan pada SIMRS di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Evaluasi penerimaan pengguna SIMRS di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau menggunakan metode TAM dengan variabel kemudahan, kebermanfaatan, sikap pengguna dan penerimaan sistem dan metode UTAU dengan variable ekspektasi kinerja,ekspektasi usaha,ekspektasi social,facilitating,niat perilaku.
 - 3) Dalam penentuan responden menggunakan sampel jenuh dengan responden 60 orang
 - 4) Perbandingan hasil analisis evaluasi penerimaan pengguna SIMRS dengan metode TAM dan UTAUT.
 - 5) Dalam menganalisis data menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) menggunakan tools SMARTPLS 2.0
- d. Menentukan tujuan dan manfaat penelitian

Tujuan penyusunan penelitian ini adalah Untuk mengetahui penerimaan pengguna terhadap penerapan SIMRS dengan melihat perbedaan hasil evaluasi dari metode TAM dan UTAUT. Untuk mengetahui metode yang terbaik dalam mengevaluasi penerimaan pengguna SIMRS.

Manfaat yang akan diperoleh dengan adanya penelitian ini yaitu dapat menerapkan metode terbaik dalam mengevaluasi penerimaan pengguna SIMRS di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau dan dapat menjadi masukan bagi pihak Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau dalam pengembangan System Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), Bagi Peneliti Dapat menambah ilmu pengetahuan serta wawasan tentang metode terbaik dalam mengevaluasi penerimaann pengguna SIMRS di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau.

- e. Menentukan data yang diperlukan

Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Data tentang instansi yaitu sejarah Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau, visi, misi, struktur organisasi Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Riau, jumlah pegawai pengguna SIMRS di Rumah Sakit Jiwa Tampan Povinsi Riau.

3.4 Tahap Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder, data-data tersebut didapat dari beberapa kegiatan, yaitu:

1) Studi Pustaka

Peneliti mengumpulkan data dengan cara mencari sumber untuk mendapatkan teori yang digunakan untuk mendukung penelitian yang dilakukan baik dari buku, jurnal, paper maupun literatur -literatur yang sesuai dan mendukung.

Dari pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini, peneliti mendapatkan:

- a. Data Primer, yaitu data yang berasal langsung dari objek penelitian. Data primer untuk penelitian ini berasal dari wawancara, observasi dan kuisioner.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh bukan dari objek penelitian, berupa studi literatur, buku, jurnal, hasil penelitian sebelumnya yang mendukung dalam penelitian ini dan mengkaji ulang penelitian yang sudah ada.

2) Wawancara

Daftar pertanyaan dalam wawancara telah ditentukan terlebih dahulu sesuai dengan indikator-indikator dalam variabel TAM dan UTAUT. Wawancara dengan admin SIMRS di sub bagian Rekam Medik, wawancara dengan kepala bagian rekam medik, wawancara pada bagian rawat inap dan wawancara pada bagian farmasi.

- a. Observasi: Melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti. dalam penelitian ini pengumpulan data melalui standar operasional prosedur di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kuisisioner: Kuisisioner yang berisi sejumlah pernyataan tertulis yang dibuat berdasarkan metode TAM dan UTAUT. Analisis dilakukan dengan menggunakan skala likert 4 poin. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala social. Skala yang terdiri dari pernyataan dan disertai jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Alternatif jawaban tersebut diberi skor dari nilai 1 sampai 4 yaitu:

4 = Sangat Setuju

3 = Setuju

2 = Tidak Setuju

1 = Sangat Tidak Setuju

Penyebaran kuisisioner ditujukan kepada pegawai yang menggunakan SIMRS di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau, yang menjadi responden dengan jumlah 60 responden. Penyebaran ini dilakukan secara langsung oleh peneliti di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau. Berikut ini tabel konstruk, indikator dan kode yang menjelaskan metode TAM untuk mengevaluasi penerimaan pengguna SIMRS.

Tabel 3.1: Konstruk, Indikator dan Kode Metode TAM

Konstruk	Indikator Variabel	Kode
Kemudahan atau <i>Perceived ease of use</i>	Mudah bagi saya untuk mempelajari SIMRS	PU1
	Saya merasa mudah untuk mendapatkan apa yang saya butuhkan dari SIMRS	PU2
	Interaksi saya dengan SIMRS jelas dan dapat dimengerti	PU3
	Saya merasa SIMRS fleksibel	PU4
	Sangat mudah bagi saya untuk menjadi terampil dalam menggunakan SIMRS	PU5
	Saya merasa SIMRS mudah digunakan	PU6
Kebermanfaatan /kegunaan atau <i>Perceived usefulness</i>	Penggunaan SIMRS dapat memungkinkan saya untuk menyelesaikan tugas lebih cepat	POU1
	Penggunaan SIMRS dapat meningkatkan kinerja saya.	POU2

Tabel 3.1: Konstruk, Indikator dan Kode Metode TAM (Lanjutan)

	Penggunaan SIMRS dapat membuat saya lebih mudah untuk mengerjakan tugas-tugas	POU3
	Penggunaan SIMRS dapat meningkatkan produktifitas saya	POU4
	Penggunaan SIMRS dapat meningkatkan keefektifan saya	POU5
	SIMRS berguna untuk mengerjakan tugas saya	POU6
Sikap penggunaan atau <i>Attitude toward using</i>	Menggunakan SIMRS adalah ide yang baik.	ATU1
	Menggunakan SIMRS adalah ide yang bijaksana	ATU2
	Saya suka ide menggunakan SIMRS	ATU3
	Menggunakan SIMRS akan menyenangkan	ATU4
Penerimaan SIMRS atau <i>IT acceptance</i>	Saya selalu mencoba untuk menggunakan SIMRS untuk melakukan tugas karena SIMRS membantu saya melakukan tugas tersebut	IT1
	Saya selalu mencoba untuk menggunakan SIMRS dalam tugas sebanyak mungkin.	IT2
	Saya sempatkan untuk mengakses SIMRS	IT3
	Secara keseluruhan saya puas dengan kinerja SIMRS	IT4
	Saya menyampaikan kepuasan saya terhadap SIMRS kepada pegawai lain	IT5

Berikut ini tabel dari dimensi dan item yang menjelaskan model UTAUT untuk mengevaluasi SIMRS.

Tabel 3.2: Konstruk, Indikator dan Kode Metode UTAUT

Konstruk	Indikator Variabel	Kode
Ekspentasi Kinerja (Performance expentacy)	Penggunaan SIMRS membantu dalam manajemen pegawai	PE1
	Penggunaan SIMRS mempercepat penyelesaian pekerjaan dalam pengurusan kepegawaian	PE2

Tabel 3.2: Konstruk, Indikator dan Kode Metode UTAUT (Lanjutan)

	Penggunaan SIMRS menunjang Produktifitas pegawai	PE3
	Penggunaan SIMRS meningkatkan keterampilan pekerjaan pegawai	PE4
Ekpentasi Usaha (Effort Expentacy)	Sistem SIMRS mudah di operasikan	EE1
	Saya mengalami kesulitan dalam mengoprasikan SIMRS	EE2
	Saya handal dan terampil menggunakan SIMRS	EE3
	Saya mahir mengoperasikan SIMRS tanpa training(pelatihan)	EE4
	Interksi dengan Sistem SIMRS jelas dan Mudah di pahami	EE5
Pengaruh sosial (Social Influence)	Semua urusan Rumah Sakit menggunakan SIMRS	SI1
	Atasan dan teman teman di Rumah Sakit menyarankan saya menggunakan SIMRS	SI2
	Rekan kerja yang lebih berpengalaman dapat membantu dalam menggunakan SIMRS	SI3
Kondisi fasilitas(Facilitating condition)	Komputer dan jaringan internet memadai	FC1
	Saya pernah mengikuti pelatihan SIMRS	FC2
	Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau memiliki buku panduan penggunaan Sistem SIMRS	FC3
	Ada pihak yang bertanggung jawab apabila ada kesalahan pada SIMRS	FC4
Niat perilaku menggunakan SIMRS (Behavioral intention)	Saya berniat menggunakan SIMRS di tahun depan	BI1
	Saya berencana akan menggunakan SIMRS untuk proses kerja saya	BI2
	Karyawan puas dengan penerapan dan penggunaan SIMRS	BI3

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Tahap Pengolahan data

Pengolahan data menggunakan teknik analisis statistik menggunakan SEM PLS dengan software SmartPLS 2.0 untuk pengujian hipotesis dan uji validitas dan reliabilitas instrumen dalam penelitian pengolahan data kuesioner yang telah diisi oleh 60 responden yaitu pegawai Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau yang menggunakan SIMRS. Hasil dari pengolahan data akan dijadikan bahan untuk dianalisis menggunakan beberapa teknik pengujian sehingga dapat diperoleh perbandingan metode TAM dan metode UTAUT dan mengetahui metode terbaik dalam mengevaluasi penerimaan pengguna SIMRS di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau.

Analisis metode TAM dan UTAUT berisi pengujian-pengujian data yang diperoleh dari hasil jawaban responden yang diterima. Analisis menggunakan SEM dengan model pengukuran (*Outer Model*), model struktural (*Inner Model*) dengan uji T-statistik dan R-square.

3.5.1 Model Pengukuran (*Outer Model*)

Model pengukuran digunakan untuk menguji validitas konstruk dan reliabilitas instrumen. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan instrumen penelitian mengukur apa yang seharusnya diukur (Cooper dan Schindler dalam Jogiyanto, 2009). Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi alat ukur dalam mengukur suatu konsep atau dapat juga digunakan untuk mengukur konsistensi responden dalam menjawab item pernyataan dalam kuesioner.

A. Uji Validitas

Validitas terdiri atas validitas eksternal dan validitas internal. Validitas eksternal menunjukkan bahwa hasil dari suatu penelitian adalah valid. Validitas internal menunjukkan kemampuan dari instrumen penelitian mengukur apa yang seharusnya diukur dari suatu konsep. Validitas internal terdiri dari validitas kualitatif dan validitas konstruk.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Validitas konstruk menunjukkan seberapa baik hasil yang diperoleh dari penggunaan suatu pengukuran sesuai teori-teori yang digunakan untuk mendefinisikan suatu konstruk (Jogiyanto,2009). Korelasi yang kuat antara konstruk dan item-item pertanyaannya dan hubungan yang lemah dengan variabel lainnya adalah salah satu cara untuk menguji validitas konstruk. Validitas konstruk terdiri dari validitas konvergen dan validitas diskriminan.

1) Validitas Konvergen

Validitas konvergen terjadi jika skor yang diperoleh dari dua instrumen yang berbeda yang mengukur konstruk yang sama mempunyai korelasi tinggi. (Jogiyanto,2009). Uji validitas konvergen dalam PLS dengan indikator reflektif dinilai berdasarkan *loading factor* indikator-indikator yang mengukur konstruk tersebut. Hair et all.(2006) dalam jogiyanto (2009) mengemukakan bahwa *rule of thumb* yang biasanya digunakan untuk membuat pemeriksaan awal dari matrik faktor adalah ± 0.30 dipertimbangkan telah memenuhi level minimal, *loading* ± 0.40 dianggap lebih baik dan *loading* > 0.50 dianggap signifikan secara praktikal. Menurut Chin (Jogiyanto, 2009), *rule of thumb* yang digunakan untuk validitas konvergen adalah *outer loading* > 0.7 namun demikian untuk penelitian tahap awal dengan pengembangan skala pengukuran nilai *loading* 0,5 sampai 0,60 dianggap cukup, *communality* > 0.5 dan *average variance extracted (AVE)* > 0.5 .

2) Validitas Diskriminan

Menurut Hartono (Jogiyanto, 2009) validitas diskriminan terjadi jika dua instrumen yang berbeda yang mengukur dua konstruk yang diprediksi tidak berkorelasi menghasilkan skor yang memang tidak berkorelasi. Menurut Chin (Jogiyanto, 2009) uji validitas diskriminan dinilai berdasarkan *cross loading* pengukuran dengan konstruknya, dan membandingkan akar AVE untuk setiap konstruk dengan korelasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model. Model mempunyai validitas diskriminan yang cukup jika akar AVE untuk setiap konstruk lebih besar dari pada korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model.

Tabel 3.3: Parameter Uji Validitas dalam Model Pengukuran PLS

Uji Validitas	Parameter	Rule of Thumbs
Konvergen	Faktor <i>loading</i>	Lebih dari 0,7
	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	Lebih dari 0,5
	<i>Communality</i>	Lebih dari 0,5
Diskriminan	Akar AVE dan korelasi variabel laten	Akar AVE > Korelasi variabel laten
	<i>Cross loading</i>	Lebih dari 0,7 dalam satu variabel

Sumber: Diadaptasi dari Chin (Jogiyanto, 2009)

B. Uji Reliabilitas

Menurut Hartono (Jogiyanto, 2009) uji reliabilitas untuk mengukur konsistensi internal alat ukur. Reliabilitas menunjukkan akurasi, konsistensi, dan ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran. Uji reliabilitas dalam PLS dapat menggunakan dua metode yaitu *Cronbach's alpha* dan *Composite reliability*.

Cronbach's alpha mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk dan *Composite reliability* mengukur nilai sesungguhnya reliabilitas dinilai lebih baik dalam mengestimasi konsistensi internal suatu konstruk. Untuk dapat dikatakan suatu konstruk *reliable*, maka nilai *Cronbach's alpha* > 0,6 dan nilai *Composite reliability* > 0,7.

3.5.2 Model Struktural (*Inner Model*)

Nilai R^2 digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi nilai R^2 berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian.

Nilai koefisien *path* atau *inner model* menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis. Skor koefisien *path* atau *inner model* yang ditunjukkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

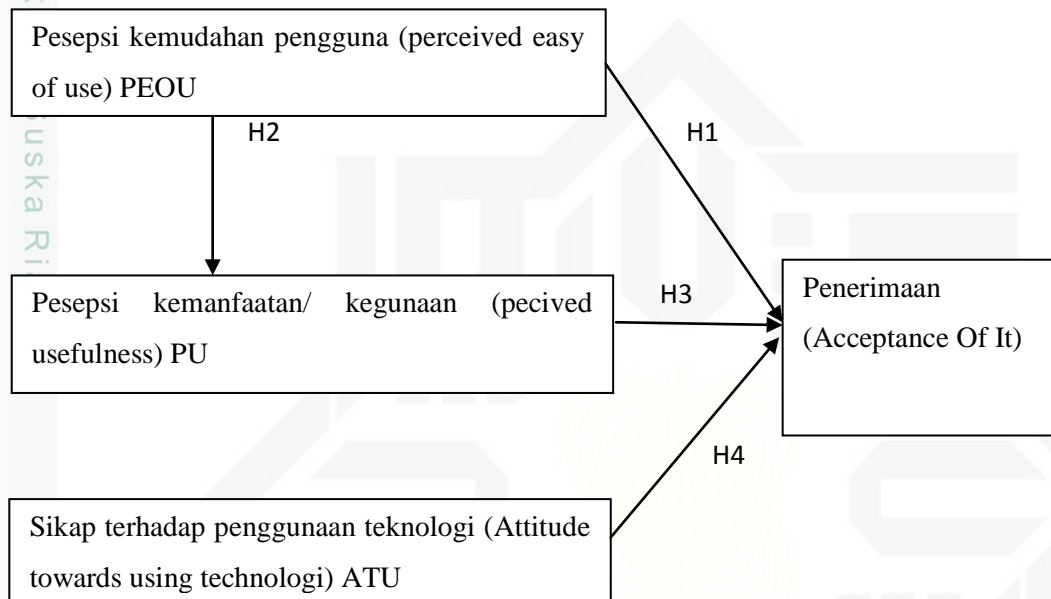
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh nilai *T-statistic*, harus di atas 1,96 untuk hipotesis dua ekor (*two-tailed*) dan di atas 1,64 untuk hipotesis satu ekor (*one-tailed*) untuk pengujian hipotesis pada *alpha* 5 persen dan *power* 80 persen (Hair et al. 2006 dalam jogiyanto, 2009).

Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah

Hipotesis metode TAM



Gambar 3.2: Hipotesis Penelitian Metode TAM

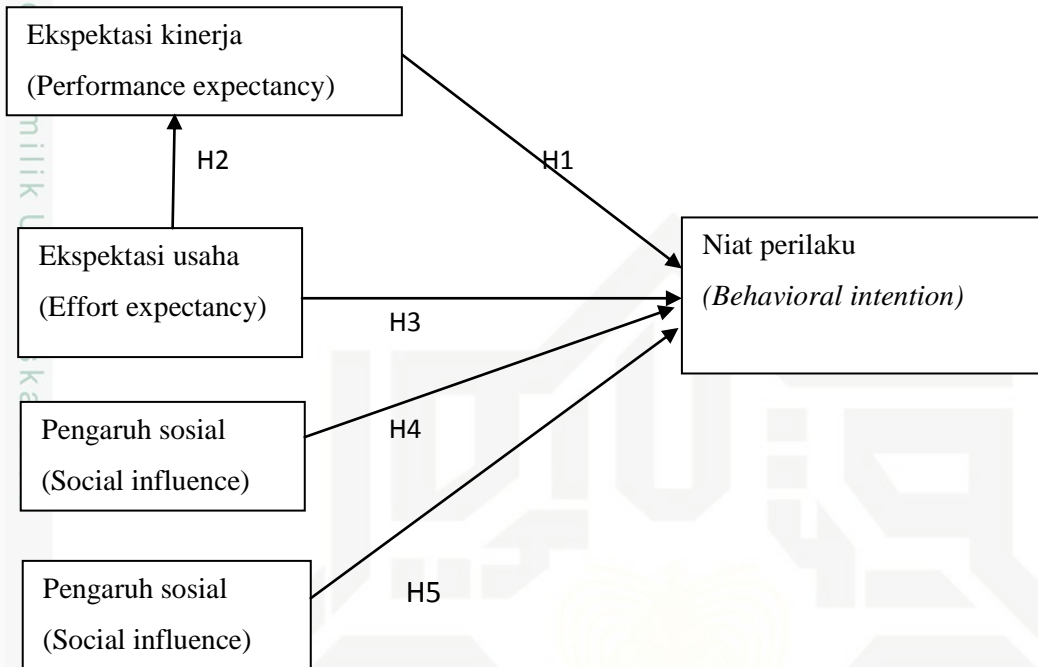
Tabel 3.4: Hipotesis Penelitian Metode TAM

Hipotesis penelitian
(H1) persepsi kemudahan pengguna (<i>perceived easy of use</i>) berpengaruh positif terhadap penerimaan SIMRS (<i>acceptance of IT</i>)
(H2) persepsi kemudahan pengguna (<i>perceived easy of use</i>) berpengaruh positif terhadap kegunaan SIMRS (<i>pecived usefulness</i>)
(H3) persepsi kegunaan (<i>pecived usefulness</i>) berpengaruh positif terhadap penerimaan SIMRS (<i>acceptance of IT</i>)
(H4) sikap terhadap penggunaan teknologi (<i>attitude towards using technologi</i>) berpengaruh positif terhadap penerimaan SIMRS (<i>acceptance of IT</i>)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hipotesis metode UTAUT



Gambar 3.3: Hipotesis Penelitian Metode UTAUT

Tabel 3.5: Hipotesis Penelitian Metode UTAUT

Hipotesis Penelitian
(H1) Ekspektasi kinerja (<i>performance expectancy</i>) berpengaruh positif terhadap niat perilaku menggunakan SIMRS (<i>Behavioral intention</i>)
(H2) Ekspektasi usaha (<i>effort expectancy</i>) berpengaruh positif terhadap ekspektasi kinerja (<i>performance expectancy</i>)
(H3) Ekspektasi usaha (<i>effort expectancy</i>) berpengaruh positif terhadap niat perilaku menggunakan SIMRS (<i>Behavioral intention</i>)
(H4) Pengaruh sosial (<i>social influence</i>) berpengaruh positif terhadap niat perilaku menggunakan SIMRS (<i>Behavioral intention</i>)
(H5) kondisi pemfasilitasi (<i>facilitating conditions</i>) berpengaruh positif terhadap niat perilaku menggunakan SIMRS (<i>Behavioral intention</i>)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Tahap Analisis dan Perbandingan

Menganalisis perbandingan metode TAM dan Metode UTAUT untuk melihat bagaimana penerimaan pengguna terhadap penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau dan melihat metode mana yang baik digunakan dalam penerimaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau berdasarkan analisis Structure Equation Model (SEM) dengan melihat nilai T-Statistik yang tertinggi dari Metode TAM dan Metode UTAUT dan melihat nilai *R-Square* yang tertinggi dari Metode TAM dan Metode UTAUT.

3.7 Tahap Dokumentasi

Pada tahap ini yang dilakukan adalah melakukan dokumentasi hasil dari tahap-tahap yang telah dilakukan sebelumnya, dari pengumpulan data, pengolahan data serta analisa data. Hasil dokumentasi tersebut digunakan sebagai nilai rekomendasi atau masukan bagi pihak Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau.